

## Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah: Pengaruh Norma Subjektif, *Marketability*, dan Penghargaan Finansial

Aziza Ananta Putri<sup>1\*</sup>, Halkadri Fitra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

\*Korespondensi: [anantaziza28@gmail.com](mailto:anantaziza28@gmail.com)

**Tanggal Masuk:**  
21 Oktober 2022  
**Tanggal Revisi:**  
9 Februari 2023  
**Tanggal Diterima:**  
11 Februari 2023

**Keywords:** *Marketability; Career Choice; External Government Auditors; Subjective Norm; Financial Rewards.*

### How to cite (APA 6<sup>th</sup> style)

Putri, A. A. & Fitra, Halkadri. (2023). Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah: Pengaruh Norma Subjektif, *Marketability*, dan Penghargaan Finansial. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5 (1), 291-304.

### DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.698>

### Abstract

*This study aims to examine the effect of subjective norms, marketability, and financial rewards on career choice as external government auditors. The method used in this sampling is using purposive sampling technique. In this study, 166 UNP accounting students class 2018 and 2019. This study uses multiple regression analysis with the help of the SPSS application. The results of this study partially prove that subjective norms, marketability, and financial rewards have a positive effect on students' interest in a career as external government auditors. The limitations of this study are that there is only one object of this research, This study uses a survey method in the form of a questionnaire which allows respondents to fill in the questionnaire not seriously so that it can lead to misleading results, and his research is only limited to 3 factors this allows the neglect of other factors that have a greater influence on career choice as an external government auditor.*



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pemilihan karir mengharuskan individu mempertimbangkan kemungkinan yang akan terjadi atas keputusan yang diambil berdasarkan keyakinan dan pengaruh lingkungan sekitar (Karlsson & Noela, 2022). Karlsson & Noela, (2022) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap profesi berdasarkan atas pengalaman hidup yang didapatkan setelah menempuh masa pendidikan yang akan mempengaruhi pilihan karir. Setiap tahun jumlah akuntan semakin meningkat, namun pada kenyataannya kebutuhan akan akuntan sektor publik semakin tinggi. Hal ini disebabkan oleh banyaknya lulusan baru yang memilih berkarir di bidang akuntan publik sehingga menjadikan sektor pemerintahan kekurangan tenaga akuntan (Isamah & Wibowo, 2020). Isamah & Wibowo, (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pemerintah membutuhkan tenaga yang ahli dibidang akuntansi dibantu dengan teknologi dalam mekanisme dan pengelolaan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah dalam mencapai tujuan negara yang makmur.

Pemerintah mulai melakukan penataan kembali akuntansi sektor publik dengan mengesahkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah sebagai wujud nyata dalam pelaksanaan *good governance*. Pemerintah harus menyajikan laporan keuangan yang sebelumnya sudah diperiksa terlebih dahulu oleh tenaga auditor sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar. Auditor merupakan suatu profesi yang melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan memberikan opini atas pemeriksaan yang telah dilakukan. Dalam pemerintahan auditor ini dibagi atas auditor internal dan auditor eksternal. Menurut Pusat Pendidikan dan Latihan Pengawasan (Pusdiklatwas) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BKKP) dalam internal pemerintah yang menjadi pelaku audit adalah Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP), sedangkan yang menjadi pelaku audit eksternal pemerintah adalah Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK).

Dikutip dari berita antaranews.com pada tanggal 3 November 2015 Ketua Badan Pemeriksaan Keuangan Harry Azhar Aziz mengungkapkan bahwa idealnya dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota diperlukan lima auditor dan pemeriksaan pada laporan keuangan provinsi membutuhkan setidaknya sembilan auditor. Namun pada praktiknya untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan pemerintah kabupaten/kota hanya dilakukan oleh dua auditor dan untuk laporan keuangan pemerintah provinsi diperiksa oleh empat auditor. Fenomena ini menunjukkan bahwa pemerintah kekurangan tenaga auditor eksternal dalam melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan pemerintah daerah maupun provinsi. Kekurangan jumlah tenaga auditor eksternal ini mungkin saja terjadi karena tingginya standar kualifikasi dalam perekrutan auditor pemerintah.

Ketua Umum Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Republik Indonesia (RI) berharap Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk dapat memberikan kekuasaan yang lebih lagi dalam melakukan perekrutan pegawai. Dari jumlah 6.000 pegawai BPK dengan 60% sebagai auditor, Ketua BPK mengharapkan adanya penambahan 1.900 pegawai termasuk auditor. Kurangnya jumlah auditor menjadi masalah dalam pemerintahan karena untuk meningkatkan pemeriksaan kinerja dibutuhkan auditor dengan jumlah yang ideal. Pada tanggal 13 September 2015 BPK telah melantik sebanyak 288 auditor baru, dimana 141 berlatar belakang Pendidikan akuntansi dan selebihnya berlatar belakang non akuntansi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari separuh auditor pemerintah yang dilantik bukan berlatar belakang pendidikan akuntansi. Menurut A. Samiun (2017) permasalahan yang terjadi dalam dunia pekerjaan adalah banyaknya pekerjaan yang membutuhkan tenaga akuntan tidak menjadikan mahasiswa akuntansi mampu bersaing dibidangnya. Fenomena ini menarik karena seharusnya semakin tinggi angka kelulusan akuntansi maka kebutuhan akan akuntan pemerintahan menunjukkan angka ideal. Namun pada realitanya pertumbuhan auditor eksternal pemerintahan masih tergolong rendah. Menurut Putra, (2017) kurangnya tenaga auditor sebagai akuntan pemerintah menunjukkan rendahnya minat akuntan bekerja di sektor publik.

Minat berkarir dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Ajzen (1991) dalam *Theory planned of behavior* menjelaskan bahwa seseorang cenderung berperilaku yang dipengaruhi oleh niat. Niat ini biasanya timbul karena adanya dorongan dari diri individu maupun dari lingkungan yang dikenal dengan faktor internal dan faktor eksternal. Dalam teori *planned of behavior* atau disebut juga sebagai teori perilaku yang direncanakan terdapat 3 faktor yang mempengaruhi perilaku individu yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi pengendalian perilaku.

Wen et al, (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa para pengambil keputusan memiliki tekanan sosial ketika membuat pilihan, terutama jika tekanan ini berasal dari orang-orang yang mereka sayangi. individu lebih cenderung menuruti keinginan orang yang mereka

sayangi. Individu percaya bahwa memilih karir yang memuaskan keluarga mereka lebih penting daripada memuaskan diri mereka sendiri. Selain itu dalam menentukan pilihan individu juga harus mempertimbangkan lowongan pekerjaan yang tersedia. *Marketability* atau pertimbangan pasar kerja menjadi hal yang krusial dengan memanfaatkan kesempatan yang telah tersedia sebagai prospek masa depan sehingga dapat mempengaruhi individu dalam pemilihan karir. Primashanti et al, (2017) dalam penelitiannya menjelaskan *marketability* akan menjadi pertimbangan terhadap peluang berkarir dimana semakin besar peluang bekerja sebagai akuntan maka akan semakin meningkat juga minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan. Dalam memilih pekerjaan individu juga cenderung mempertimbangkan penghargaan finansial yang akan diterima. Penghargaan finansial menjadi pokok utama sebagai pertimbangan individu dalam memilih karir termasuk mahasiswa akuntansi (Dary & Ilyas, 2019). penghargaan finansial juga dijadikan sebagai pengendalian manajemen dimana semakin besar gaji yang diterima oleh pekerja maka semakin tinggi motivasi pekerja dalam menyelesaikan tugasnya.

Sudah banyak penelitian terdahulu yang dilakukan untuk menilai faktor faktor apa saja yang mempengaruhi seseorang dalam pemilihan karir. Merdekawati & Sulistyawati, (2011) dalam penelitiannya menunjukan bahwa penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar tidak berpengaruh dalam pemilihan karir. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dary & Ilyas, (2019) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan pemilihan karir. Pangestu et al, (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemilihan mahasiswa S1 akuntansi sedangkan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi. A. Samiun, (2017) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh dalam menentukan minat seseorang untuk berkarir, sedangkan penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pemilihan karir. Wen et al, (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa dalam pemilihan karir mahasiswa cina terdapat pengaruh dari pihak luar seperti keluarga, dan teman. Lukman & Winata, (2017) menemukan bahwa norma subjektif memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Sedangkan Bagley et al, (2012) menunjukan bahwa norma subyektif berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi di Amerika Serikat

Alasan peneliti menggunakan faktor norma subjektif, *marketability*, dan penghargaan finansial dalam penelitian ini adalah karena ketiga faktor ini menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah. Keterbaharuan dari penelitian ini adalah minat mahasiswa berkarir menjadi auditor pemerintah terkhusus auditor eksternal pemerintah. Penelitan sebelumnya lebih menekankan kepada faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi auditor di sektor swasta, dan minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik dan non publik. Penelitian ini mengulang penelitian sebelumnya namun objek yang digunakan berbeda. Penelitian ini belum ada dilakukan pada Universitas Negeri Padang sehingga menjadikan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri padang sebagai objek penelitian. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi auditor eksternal pemerintah dengan memberikan hasil yang lebih konsisten.

## **REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **Theory Planned of Behavior**

*Theory planned of behavior (TPB)* atau disebut sebagai teori perilaku terencana merupakan teori yang digunakan untuk menganalisis perilaku individu. *Theory planned of behavior* adalah penyempurnaan dari *theory of reasoned action (TRA)* yang juga dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein di tahun 1975. Perbedaan antara teori TRA dan TPB adalah dalam teori TRA hanya terdapat 2 faktor yang mengontrol perilaku individu yaitu sikap dan norma subjektif sedangkan teori TPB dilengkapi oleh faktor kontrol persepsi perilaku (Lukman & Winata, 2017). *Theory planned of behavior* menjelaskan bahwa munculnya perilaku individu tidak hanya dikendalikan oleh individu namun juga dipengaruhi oleh persepsi lain sehingga perilaku dapat dikendalikan (Rahmi, 2018). Pangestu et al, (2022) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa teori TPB dapat menjelaskan perilaku individu muncul karena terpengaruh oleh sikap, perilaku dan adanya motivasi dari dalam diri individu. Teori TPB ini menjelaskan perilaku individu muncul karena adanya niat yang dapat dipengaruhi dari dalam maupun dari luar individu. Bagley et al, (2012) dalam penelitiannya menjelaskan semakin kuat niat individu maka semakin besar kemungkinan individu terlibat dalam perilaku tertentu

### **Minat**

Minat merupakan suatu kondisi yang timbul karena adanya perasaan senang dari dalam diri individu terhadap sesuatu. Menurut (Ramayani & Sari, 2019) munculnya minat dikarenakan adanya motivasi yang mendorong untuk memenuhi keinginan individu dalam mencapai tujuan yang diminatinya.

### **Konsep Berkarir**

Karir adalah proses yang terjadi karena hasil dari pengembangan keterampilan dan keberhasilan yang akan terus mengalami peningkatan. Menurut Samiun, (2017) karir merupakan hasil yang diperoleh melalui sebuah proses oleh individu dengan mengembangkan potensi yang dimilikinya berupa pengetahuan maupun keterampilan sehingga kepuasan pribadi, efektivitas serta produktivitas suatu perusahaan dapat terpenuhi

### **Auditor Eksternal Pemerintah**

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pada pasal 30 dan pasal 31 dijelaskan bahwa presiden menyampaikan rancangan undang-undang tentang pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) harus laporan keuangan yang sebelumnya telah diperiksa dan di audit oleh Badan Pemeriksaan Keuangan sebagai auditor eksternal pemerintah dalam kurun waktu paling lama enam bulan setelah tahun anggaran berakhir. Audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) sebagai auditor eksternal merupakan output atas laporan pertanggung jawaban dari setiap operasional lapisan pemerintah baik itu anggaran pendapatan belanja negara (APBN) maupun anggaran pendapatan belanja daerah (APBD). Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) sebagai auditor eksternal pemerintah harus melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar. Standar pemeriksaan ini diatur dalam Peraturan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Nomor 01 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. Sebagai auditor eksternal pemerintah (BPK) wajib bertugas sesuai dengan kode etik yang diatur dalam Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2007 tentang Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

## **Norma Subjektif**

Norma subjektif merupakan pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan dari orang lain yang menjadi referents yang akan mempengaruhi minatnya untuk melakukan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan. Rima Harpina, (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Yang dimaksud dengan *referents* disini yaitu individu, grup yang menjadi referensi atau seseorang yang memberikan motivasi untuk mengarahkan perilakunya. ). Wen et al, (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa para pengambil keputusan memiliki tekanan sosial ketika membuat pilihan, terutama jika tekanan ini berasal dari orang-orang yang mereka sayangi. individu lebih cenderung menuruti keinginan atau keinginan orang yang mereka sayangi . orang orang terdekat seperti instruktur, orang tua, teman, dan profesional memiliki pengaruh besar dalam pilihan hidup individu. Individu percaya bahwa memilih karir yang memuaskan keluarga mereka lebih penting daripada memuaskan diri mereka sendiri.

## **Marketability**

*Marketability* atau pertimbangan pasar kerja menjadi hal yang krusial dengan memanfaatkan kesempatan yang telah tersedia sebagai prospek masa depan sehingga dapat mempengaruhi individu dalam pemilihan karir. Primashanti et al, (2017) dalam penelitiannya menjelaskan *marketability* akan menjadi pertimbangan terhadap peluang berkarir dimana semakin besar peluang bekerja sebagai akuntan maka akan semakin meningkat juga minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan. Menurut Vitriyan et al, (2016) pertimbangan pasar kerja dapat berupa pertimbangan atas jam kerja serta waktu yang tersisa untuk tidak bekerja. Wheller (1983) di dalam Vitriyan et al, (2016) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja terdiri atas beberapa aspek yang mempengaruhi yaitu Wheller (1983) di dalam Vitriyan et al, (2016) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja terdiri atas beberapa aspek yang mempengaruhi yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, keamanan bekerja, Fleksibilitas karir, kesempatan promosi

## **Penghargaan Finansial**

Penghargaan finansial merupakan imbalan yang akan diterima oleh pekerja sebagai bentuk *reward* atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Samiun, (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penghargaan finansial merupakan kompensasi yang diterima pekerja sebagai bentuk penghargaan finansial ini adalah imbalan yang diterima oleh pekerja atas jasa yang telah diberikan. Samiun, (2017) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh individu dalam pemilihan karir. penghargaan finansial juga dijadikan sebagai pengendalian manajemen dimana semakin besar gaji yang diterima oleh pekerja maka semakin tinggi motivasi pekerja dalam menyelesaikan tugasnya. Triono & Minarso, (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penghargaan finansial merupakan kebutuhan utama para pekerja yang menjadi komponen mendasar dalam bekerja yang dianggap sebagai reward dalam bentuk kompensasi. Vitriyan et al, (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa komponen dari penghargaan finansial ini terdiri atas gaji, upah, insentif, kompensasi tidak langsung.

## **Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Auditor Eksternal Pemerintah**

Norma subjektif merupakan pandangan orang lain yang menjadi tekanan sosial bagi individu sehingga mempengaruhi individu dalam melakukan tindakan (Budiasih et al, 2017). Wen et al, (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa pihak luar seperti keluarga, dan teman memiliki pengaruh dalam pemilihan karir mahasiswa. Bagley et al. (2012) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir

mahasiswa akuntansi di Amerika Serikat. Solikhah, (2014) dan Dewi & Budiasih, (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa. Pengaruh dari orang-orang di sekitar seperti keluarga, teman, orang terdekat yang sukses, dan dosen menjadi pertimbangan dalam pemilihan karir karena mereka memberi gambaran yang baik mengenai manfaat apa saja yang bisa didapatkan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis pertama penelitian ini adalah :

**H1:** Norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai auditor eksternal pemerintah.

### **Pengaruh *Marketability* terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Auditor Eksternal Pemerintah**

*Marketability* atau disebut juga sebagai pertimbangan pasar kerja merupakan kemampuan seseorang dalam melihat peluang untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahlian dengan posisi dan jenis perusahaan yang diinginkan (Susanto et al., 2021). Dalam memilih pekerjaan, individu cenderung memilih berdasarkan ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada berdasarkan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Menurut (Mahariani, 2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triono & Minarso, 2018) yang menyebutkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir dengan besaran pengaruh yang berbeda. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis kedua dari penelitian ini adalah :

**H2:** *Marketability* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai auditor eksternal pemerintah.

### **Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Auditor Eksternal Pemerintah**

Penghargaan finansial menjadi daya tarik utama karyawan dalam bekerja. Dengan diadakannya penghargaan finansial akan memancing semangat pekerja dalam berkontribusi karena akan memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan pribadi maupun kebutuhan lainnya. (Febriyanti, 2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat pemilihan karir dengan pertimbangan semakin tinggi gaji yang diterima maka semakin tinggi pula minat dalam menentukan karir. Triono & Minarso, (2018) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penghargaan finansial terhadap minat pemilihan karir mahasiswa dengan besaran pengaruh yang berbeda. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis kedua dari penelitian ini adalah :

**H3:** Penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai auditor pemerintah.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang tahun masuk 2018 dan 2019 yang berjumlah 283 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan pertimbangan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 166 sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi berupa angka yang diperoleh dari objek penelitian (Triono & Minarso, 2018). Data primer dapat diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada objek penelitian.

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyebarkan angket berisikan pertanyaan kepada responden (Triono & Minarso, 2018).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan yang akan dibaca dan diberikan jawabannya oleh responden, (Sugiyono, 2014:199) Pengukuran variabel norma subjektif, *marketability*, dan penghargaan finansial terhadap minat berkarir menjadi auditor pemerintah dilakukan berdasarkan indikator penelitian dalam setiap butir pertanyaan yang akan diberikan kepada responden dengan menggunakan skala likert dalam interval 1-4. Metode analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda yang menggunakan bantuan program SPSS ( Stastical Product and Service Solutions).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### UJI KUALITAS DATA

#### Uji Validitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
<i>Norma Subjektif (X1)</i>			
Butir 1	0,825	0,000	Valid
Butir 2	0,840	0,000	Valid
Butir 3	0,813	0,000	Valid
Butir 4	0,878	0,000	Valid
Butir 5	0,721	0,000	Valid
Butir 6	0,851	0,000	Valid
<i>Marketability (X2)</i>			
Butir 1	0,660	0,000	Valid
Butir 2	0,653	0,000	Valid
Butir 3	0,725	0,000	Valid
Butir 4	0,763	0,000	Valid
Butir 5	0,729	0,000	Valid
Butir 6	0,699	0,000	Valid
Butir 7	0,731	0,000	Valid
<i>Penghargaan Finansial (X3)</i>			
Butir 1	0,923	0,000	Valid
Butir 2	0,921	0,000	Valid
Butir 3	0,914	0,000	Valid
<i>Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah (Y)</i>			
Butir 1	0,829	0,000	Valid
Butir 2	0,863	0,000	Valid
Butir 3	0,845	0,000	Valid
Butir 4	0,854	0,000	Valid
Butir 5	0,855	0,000	Valid
Butir 6	0,872	0,000	Valid
Butir 7	0,821	0,000	Valid
Butir 8	0,815	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Pada Tabel 1 hasil uji validitas menunjukkan koefisien korelasi seluruh butir pernyataan variabel penelitian mempunyai signifikansi pearson correlation  $< 0,05$ , yang artinya seluruh butir pernyataan dan pertanyaan pada variabel penelitian dinyatakan valid, sehingga seluruh butir pernyataan dan pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

## Uji Reliabilitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Norma Subjektif	0,904	Reliabel
<i>Marketability</i>	0,835	Reliabel
Penghargaan Finansial	0,908	Reliabel
Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Pemerintah	0,942	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Pada Tabel 2 Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai koefisien cronbach alpha lebih dari 0,70. Disimpulkan bahwa semua butir-butir variabel penelitian tersebut adalah reliabel dan dapat di gunakan sebagai instrumen penelitian.

## Analisis Deskriptif

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Norma Subjektif	166	7	24	16,61	3,856
<i>Marketability</i>	166	12	28	21,33	3,480
Penghargaan Finansial	166	3	12	9,01	2,067
Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Peemerintah	166	8	32	24,44	4,963
Valid N (listwise)	166				

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai minimum dan maksimum dari variabel norma subjektif adalah 7 dan 24. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 16,61 dengan standar deviasi 3,856. Variabel *marketability* memiliki nilai minimum dan maksimum 12 dan 28 dengan nilai rata-rata (*mean*) 21,33 dengan standar deviasi 3,480. Variabel penghargaan finansial pada penelitian ini memiliki nilai minimum dan maksimum 3 dan 12. Nilai rata-rata (*mean*) 9,01 dengan standar deviasi sebesar 2,067. Minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah sebagai variabel dependen dalam penelitian ini memiliki nilai minimum dan maksimum 8 dan 32. Niai rata-rata (*mean*) 24,44 dengan standar deviasi 4,963.

## UJI ASUMSI KLASIK

### Uji Normalitas

**Tabel 4**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		166
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12987971
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.049
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 <sup>c</sup>

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,066. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05 sehingga model regresi ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

### Uji Multikolonieritas

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.075	.067		31.175	.000		
	Norma Subjektif	.011	.003	.184	3.279	.001	.636	1.572
	Marketability	.017	.004	.264	4.741	.000	.646	1.547
	Penghargaan Finansial	.061	.006	.551	10.720	.000	.757	1.321

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance dari variabel independen adalah lebih dari 0,1 dan nilai VIF nya menunjukan kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolonieritas dalam model regresi. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.822 <sup>a</sup>	.676	.670	.13160	2.032

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Pada Tabel 6 uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji durbin watson-watson (DW test). Berdasarkan hasil output SPSS nilai durbin watson adalah sebesar 2.032, Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi dapat digunakan uji durbin-watson dengan ketentuan  $dU < \text{Durbin-Watson} < 4-dU$ . Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,032 dengan nilai  $dU$  sebesar 1,7957 dan nilai  $4-dU$  adalah 2,2043. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi karena memenuhi syarat  $1,7957 < 2,032 < 2,2043$ .

## Uji Heterokedastisitas

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

			Norma Subjektif	<i>Marketability</i>	Penghargaan Finansial	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Norma Subjektif	Correlation	1.000	.577**	.420**	-.068
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.382
		N	166	166	166	166
	<i>Marketability</i>	Correlation	.577**	1.000	.446**	-.030
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.704
		N	166	166	166	166
	Penghargaan Finansial	Correlation	.420**	.446**	1.000	-.100
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.200
		N	166	166	166	166
Unstandardized Residual	Correlation	-.068	-.030	-.100	1.000	
	Coefficient					
	Sig. (2-tailed)	.382	.704	.200	.	
	N	166	166	166	166	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Pada Tabel 7 uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *rank spearman*. Berdasarkan hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah, berdasarkan masukan variabel independen norma subjektif, *marketability*, dan penghargaan finansial.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### Uji Statistik F

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Statistik F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.858	3	1.953	112.741	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.806	162	.017		
	Total	8.664	165			

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Tabel 8 mengindikasikan bahwa F hitung adalah 112,741 dengan tingkat signifikansi 0,000. Jika F hitung > F tabel dan signifikansi ≤ 0,05, maka hasil analisis menunjukkan 112,741 > 2,66 dan signifikansi 0,000 ≤ 0,05. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Uji Statistik t

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	2.070	.067		30.980	.000
Norma Subjektif	.011	.003	.184	3.287	.001
<i>Marketability</i>	.017	.004	.264	4.754	.000
Penghargaan Finansial	.061	.006	.551	10.716	.000

a. Dependent Variable : Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Eksternal Pemerintah

Berdasarkan Tabel 9 diatas maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial adalah :

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah. Koefisien regresi dari variabel norma subjektif ini adalah sebesar 0,011 dan nilai signifikansi 0,001 dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Maka koefisien regresi ini dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *marketability* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah. Koefisien regresi dari variabel *marketability* ini adalah sebesar 0,017 dan nilai signifikansi 0,000 dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Maka koefisien regresi ini dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa variabel *marketability* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat sebagai auditor eksternal pemerintah. Koefisien regresi dari variabel penghargaan finansial ini adalah sebesar 0,061 dan nilai signifikansi 0,000 dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Maka koefisien regresi ini dinyatakan signifikan karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 10**  
**Hasil uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 <sup>a</sup>	.676	.670	.13160

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Pada Tabel 10 hasil analisis koefisien determinasi pada adalah sebesar 0,670. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 67%. Sedangkan sisanya 33% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian

### Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Eksternal Pemerintah

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah. Theory planned of behavior menjelaskan bahwa norma subjektif berkaitan dengan persepsi individu yang terbentuk dari lingkungan atau tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (Lukman & Winata, 2017). Hal ini menunjukan bahwa adanya pengaruh dari norma subjektif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah disebabkan karena adanya pengaruh dari orang tua, teman dan dosen sehingga mendorong mahasiswa untuk memilih karir menjadi auditor eksternal pemerintah. Artinya bahwa semakin tinggi pengaruh dari dorongan atau saran orang tua, dorongan atau saran dari teman, dan dorongan atau saran dari dosen maka akan meningkatkan minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah begitu pula sebaliknya

Impilikasi dari hasil penelitian ini adalah apabila mahasiswa memiliki pandangan yang dipengaruhi oleh orang lain sebagai acuan dalam mengambil tindakan akan meningkatkan minatnya untuk berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah sebaliknya apabila pandangan

yang dipengaruhi oleh orang lain tidak sependapat maka ini akan menurunkan minat berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagley et al. (2012), Solikhah, (2014) dan Dewi & Budiasih, (2017)) yang menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan dalam pemilihan karir mahasiswa.

### **Pengaruh *Marketability* terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Auditor Eksternal Pemerintah**

Hasil penelitian ini membuktikan *marketability* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah. *Theory planned of behavior* menjelaskan bahwa munculnya perilaku individu tidak hanya dikendalikan oleh individu namun juga dipengaruhi oleh persepsi lain sehingga perilaku dapat dikendalikan (Rahmi, 2018). *Marketability* atau juga dikenal sebagai pertimbangan pasar kerja merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk mendapatkan pekerjaan berdasarkan peluang kerja sesuai dengan perusahaan dan posisi yang diinginkan (Susanto et al, 2021). *marketability* meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. *marketability* berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak. Artinya semakin tinggi persepsi tentang *marketability* sebagai auditor eksternal pemerintah akan meningkatkan minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah peningkatan pasar kerja auditor pemerintah . Luasnya pasar kerja auditor pemerintah akan mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk menentukan karirnya sebagai auditor pemerintah terutama auditor eksternal pemerintah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahariani, (2017) dan Triono & Minarso, (2018) dimana dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *marketability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

### **Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Sebagai Eksternal Auditor Pemerintah**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah. Ajzen (1991) dalam *Theory planned of behavior* menjelaskan bahwa seseorang cenderung berperilaku yang dipengaruhi oleh niat. Niat ini biasanya timbul karena adanya dorongan dari diri individu maupun dari lingkungan yang dikenal dengan faktor internal dan faktor eksternal. Penghargaan finansial menjadi pokok utama sebagai pertimbangan individu dalam memilih karir termasuk mahasiswa akuntansi (Dary & Ilyas, 2019). Penghargaan finansial juga dijadikan sebagai pengendalian manajemen dimana semakin besar gaji yang diterima oleh pekerja maka semakin tinggi motivasi pekerja dalam menyelesaikan tugasnya. Penghargaan finansial ini menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap individu yang menjadi kompensasi yang rasional atas kepuasan kinerja yang telah dilakukan (Triono & Minarso, 2018). Artinya semakin tinggi pengaruh dari gaji awal yang tinggi, dana pensiun, dan kenaikan gaji maka akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa sebagai auditor eksternal pemerintah begitu pula sebaliknya.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah apabila mahasiswa mempertimbangkan mengenai penghasilan. Mahasiswa tersebut akan mempertimbangkan mengenai penghargaan finansial yang diperoleh pada waktu mulai bekerja, jaminan masa depan yaitu adanya dana pensiun, dan mempertimbangkan kenaikan gaji yang akan diperolehnya. Penelitian ini

mendukung penelitian Denis Anggraini (2018) dan Febriyanti, (2019) yang membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semua variabel bebas norma subjektif, *marketability*, dan penghargaan finansial berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah.
2. Hasil penelitian ini membuktikan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah.
3. Hasil penelitian ini membuktikan *marketability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah.
4. Hasil penelitian ini membuktikan penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah

### **Keterbatasan**

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Adapun keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah objek penelitian ini hanya satu saja yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Padang.
2. Data penelitian ini menggunakan metode survei berupa kuesioner yang memungkinkan dalam pengisian kuesioner responden tidak bersungguh-sungguh sehingga dapat menimbulkan hasil yang menyesatkan.
3. Penelitian ini hanya dibatasi pada 3 faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah yaitu norma subjektif, *marketability*, dan penghargaan finansial yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah. Hal ini memungkinkan terabaikannya faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap minat berkarir sebagai auditor eksternal pemerintah.

### **Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka penelitian selanjutnya disarankan:

1. Penelitian selanjutnya dilakukan dengan menggunakan objek yang berbeda
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode wawancara sehingga para responden dapat memberikan informasi yang mendekati keadaan sebenarnya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah variabel independen yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211
- Anwar, M. (2019, 29 Januari). Antara. Bpk Papua Klarifikasi Hasil Perekrutan Pegawai. Antara News. Sumber <https://Papua.AntaraneWS.Com>
- A. Samiun, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Kariri Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Iii(1), 1–29.

- Bagley, P. L., Dalton, D., & Ortegren, M. (2012). The Factors That Affect Accountants' Decisions To Seek Careers With Big 4 Versus Non-Big 4 Accounting Firms. *Accounting Horizons*, 26(2), 239–264.
- Budiasih, I. G., & Dewi, N. K. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Pada Minat Berkarir Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1016–1045.
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2019). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (Jak)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/Jak.V6i1.1036>
- Isamah, T. A., & Wibowo, P. (2020). Profesi Akuntan Pemerintah Di 'Zaman Now': Masihkah Menarik? *Indonesian Journal Of Accounting And Governance*, 3(2), 1–35.
- Karlsson, P., & Noela, M. (2022). Beliefs Influencing Students' Career Choices In Sweden And Reasons For Not Choosing The Accounting Profession. *Journal Of Accounting Education*, 58, 100756.
- Komang Intan Rahayu Mahariani. (2017). Pengaruh Motivasi Diri, Persepsi Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(1).
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour. *Jurnal Akuntansi*, 21(2), 208. <https://doi.org/10.24912/Ja.V21i2.195>
- Merdekawati, D., & Sulistyawati, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Ekonomi Aset*, 13(1), 36589.
- Pangestu, J. C., Margaretha, P., & Valentino, T. (2022). Pemilihan Karier Akuntan Publik: Determinasi Faktor Internal Dan Eksternal Saat New Normal Pada Lulusan S1 Akuntansi Di Indonesia. *Owner*, 6(2), 1867–1879.
- Primashanti, N. L. C., Herawati, N. T., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Referents, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2), 1–6.
- Rahmi, R. P. N. (2018). *Pengujian Theory Of Planned Behavior Dan Persepsi Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah ( Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia )*.
- Solikhah, B. (2014). An Application Of Theory Of Planned Behavior Towards Cpa Career In Indonesia. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 164(August), 397–402.
- Susanto, V., Everrell, J., Marsetio, N. C., & Hadi, A. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa S1 Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 13(2), 149–179.
- Triono, H., & Minarso, B. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Akuntan Non Publik Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Dian Nuswantoro Dan Universitas Aki Di Semarang). *Jurnal Aset*, 20(2), 103–107.
- Wen, L., Yang, H. (Chris), Bu, D., Diers, L., & Wang, H. (2018). Public Accounting Vs Private Accounting, Career Choice Of Accounting Students In China. *Journal Of Accounting In Emerging Economies*, 8(1), 124–140.